

PT Trada Maritime Tbk Dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI**

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Trada Maritime Tbk dan Anak Perusahaan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 September 2010 dan 30 September 2009 serta untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut	
Neraca Konsolidasi	2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009**

PT TRADA MARITIME TBK DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Danny Sihanouk De Mita |
| Alamat Kantor | : Trada Building Lt.3, Jl. Kyai Maja No.4
Kebayoran Baru, Jakarta 12120 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jakarta, Sakti IV/2 RT/RW 005/006
Sangrila Indah, Pesanggrahan, Jakarta |
| Nomor Telepon | : (021) 7278 6852 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Adrian E Sjamsul |
| Alamat Kantor | : Trada Building Lt.3, Jl. Kyai Maja No.4
Kebayoran Baru, Jakarta 12120 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Cilandak Permai/79
RT003/RW002 |
| Nomor Telepon | : (021) 7278 6852 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan untuk Periode yang berakhir 30 September 2010 dan 30 September 2009.
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Oktober 2010


Danny Sihanouk De Mita
Direktur Utama


Adrian E Sjamsul
Direktur



PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 Neraca Konsolidasi
 Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

	Catatan	30 September 2010 Rp	30 September 2009 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2f,3	369,661,725,144	45,313,228,195
Investasi Jangka Pendek	2i,4	-	400,000,000,000
Piutang usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,2g,5	-	-
Pihak ketiga	2d,2a,5	78,365,251,299	75,981,842,701
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	2d,2g,6	28,907,412,897	2,998,187,032
Piutang Pajak		2,476,540,006	1,103,282,329
Uang muka	7	242,049,745,621	20,398,277,297
Pajak dibayar dimuka	2p	2,118,704,921	284,421,501
Biaya dibayar dimuka	2h,8	43,007,990,417	12,063,132,538
Jumlah Aset Lancar		766,587,370,305	558,142,371,594
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 24, 25	6,246,800,000	44,715,357,149
Aset pajak tangguhan		-	1,407,829,808
Investasi pada perusahaan asosiasi	2i,9	16,320,469,120	12,785,117,381
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan			
Sebesar Rp. 162.283.931.762 tahun 2010	2j,10	1,054,783,816,007	734,323,198,679
Rp.108.772.277.403 tahun 2009			-
Jaminan		8,172,925,997	3,706,253,011
Biaya Tangguhan	2l	13,397,497,325	11,353,764,559
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,098,921,508,449	808,291,520,587
JUMLAH ASET		1,865,508,878,753	1,366,433,892,180

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 Neraca Konsolidasi
 Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009 (Lanjutan)

	Catatan	30 September 2010 Rp	30 September 2009 Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak hubungan istimewa	2d,11	1,116,742,500	525,953,045
Pihak ketiga	2d,11	32,623,376,540	28,918,591,012
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	2d	295,015,831	5,469,335,822
Hutang pajak	2p,12	4,717,745,856	4,651,542,810
Biaya yang masih harus dibayar		759,919,828	661,261,252
Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	2d,13	106,864,900,000	57,811,672,794
Sewa guna usaha		-	-
Hutang lain-lain	2d,14	15,853,486,000	9,534,596,066
Jumlah Kewajiban Lancar		162,231,186,555	107,572,952,801
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	25		-
Kewajiban pajak tangguhan	2p	3,812,027,302	
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	2o,21	8,592,829,571	7,939,924,000
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Hutang bank	2d,13	221,337,510,000	122,778,775,602
Sewa guna usaha		-	-
Hutang lain-lain	2d,14	238,543,448,763	26,867,278,154
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		472,285,815,636	157,585,977,756
Jumlah Kewajiban		634,517,002,191	265,158,930,558
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN			
	2d,15	103,786,050,965	22,631,070,494
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham	16	874,383,825,000	873,504,787,500
Modal dasar - 15.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8.743.838.250 saham tahun 2010 dan 8.735.047.875 saham tahun 2009			
Agio Saham		83,519,652,763	83,211,939,638
Saldo laba		169,302,347,835	121,927,163,991
Jumlah Ekuitas		1,127,205,825,598	1,078,643,891,129
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1,865,508,878,753	1,366,433,892,180

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Laba Rugi Konsolidasi
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

	Catatan	30 September 2010 Rp	30 September 2009 Rp
PENDAPATAN USAHA	2n,17,27	308,922,948,928	256,457,830,531
BEBAN LANGSUNG	2n,18	151,719,820,579	131,042,691,579
LABA KOTOR		157,203,128,349	125,415,138,952
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2n,19	36,172,295,598	27,310,546,794
LABA USAHA		121,030,832,751	98,104,592,158
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan pengalihan aset		169,000,000	2,619,722,024
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	2c,26	3,051,736,327	11,703,952,142
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	2d	3,904,658,555	5,072,788,844
Pendapatan bunga		7,728,955,261	10,473,449,767
Beban bunga	20	(16,961,486,927)	(18,239,246,661)
Lain-lain - Bersih		(85,879,411)	(287,351,164)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(2,193,016,196)	11,343,314,953
LABA SEBELUM PAJAK		118,837,816,555	109,447,907,110
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK			
Pajak kini	2p, 22	3,135,042,019	6,097,706,569
Pajak Tangguhan	2p, 22	-	(401,066,120)
Jumlah Beban Pajak		3,135,042,019	5,696,640,449
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		115,702,774,536	103,751,266,661
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2d,15	47,901,993,643	23,330,815,476
LABA BERSIH		67,800,780,894	80,420,451,186
LABA PER SAHAM DASAR	2q,23	7.75	9.21

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

	Modal Saham Rp	Tambahannya Modal Disetor Rp	Saldo Laba Rp	Jumlah Ekuitas
Saldo per 01 Januari 2009	873,180,000,000	83,098,264,013	58,970,317,805	1,015,248,581,818
Laba bersih periode sembilan bulan	-	-	80,420,451,186	80,420,451,186
Pembayaran deviden	-	-	(17,463,605,000)	(17,463,605,000)
Pelaksanaan waran	324,787,500	-	-	324,787,500
Agio Waran	-	113,675,625	-	113,675,625
Saldo per 30 September 2009	<u>873,504,787,500</u>	<u>83,211,939,638</u>	<u>121,927,163,991</u>	<u>1,078,643,891,129</u>
	-	-		
Saldo per 01 Januari 2010	873,509,787,500	83,213,689,638	141,453,934,499	1,098,177,411,637
Laba bersih periode sembilan bulan	-	-	67,800,780,894	67,800,780,894
Pembayaran deviden	-	-	(39,952,367,558)	(39,952,367,558)
Pelaksanaan waran	874,037,500	-	-	874,037,500
Agio Waran	-	305,963,125	-	305,963,125
Saldo per 30 September 2010	<u>874,383,825,000</u>	<u>83,519,652,763</u>	<u>169,302,347,835</u>	<u>1,127,205,825,598</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Arus Kas Konsolidasi
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan	277,617,677,164	263,591,993,450
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(392,661,279,892)	(139,863,527,511)
Arus kas dari kegiatan usaha pokok	(115,043,602,729)	123,728,465,940
Arus kas sebelum pembayaran bunga dan pajak	(115,043,602,729)	123,728,465,940
Pembayaran bunga pinjaman	(16,961,486,927)	(18,239,246,661)
Pembayaran pajak penghasilan	(3,402,976,920)	(10,547,489,969)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	(135,408,066,576)	94,941,729,310
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penjualan (Perolehan) aktiva tetap	(167,608,070,526)	(1,403,546,319)
Pendapatan bunga	7,728,955,261	10,473,449,767
Penqembalian dan penempatan investasi jangka pendek	432,160,277,690	39,735,038,610
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	272,281,162,425	48,804,942,058
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan (pembayaran) dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(4,639,781,500)	(2,901,913,967)
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain	166,160,520,616	4,687,251,695
Penerimaan (pembayaran) hutang sewa guna usaha	-	(6,017,252,651)
Penerimaan (pembayaran) hutang bank jangka panjang	19,676,560,810	(113,177,459,691)
Penambahan modal ditempatkan dan disetor	874,037,500	324,787,500
Agio Saham	305,963,125	113,675,625
Pembayaran deviden tunai	(39,952,367,558)	(17,463,605,000)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	142,424,932,993	(134,434,516,489)
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	279,298,028,842	9,312,154,879
Kas dan setara kas awal tahun	80,511,861,266	33,369,815,737
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	9,851,835,036	2,631,257,579
Kas dan setara kas akhir tahun	369,661,725,144	45,313,228,195

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trada Maritime Tbk (Perusahaan) didirikan tanggal 26 Agustus 1998 berdasarkan Akta No. 18 tanggal 26 Agustus 1998 dari Anasrul Jambi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18.790 HT.01.01.Th.99 tanggal 15 November 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 2004, Tambahan No. 7664. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya dengan Akta No. 66 pada tanggal 19 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, perubahan modal dasar, perubahan nilai nominal saham dan perubahan modal ditempatkan dan disetor, penerbitan saham dalam simpanan disertai saham Waran Seri I yang menyertai saham biasa atas nama sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana, perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan, dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-36918.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 30 Juni 2008. Selanjutnya pada tanggal 05 Mei 2009 terjadi perubahan direksi dan komisaris perusahaan dengan Akta No. 05 oleh Nelfi Mutiara Simanjuntak, S.H, sebagai pengganti dari Imas Fatimah, S.H notaris di Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang pelayaran dan penyelenggaraan angkutan laut.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan September 2000. Kantor pusat Perusahaan terletak di gedung Trada, Jl. Kyai Maja No. 4, Kebayoran Baru, Jakarta.

b. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki bagian kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% pada anak perusahaan berikut ini:

Anak Perusahaan	Lokasi	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Total Aset (Sebelum Eliminasi)	
				30 Sep 2010 %	30 Sep 2009 %	30 Sep 2010 Rp	30 Sep 2009 Rp
PT Hanochem Shipping	Jakarta	Pelayaran	2003	99.99	99.99	13,420,973,848	50,954,623,098
PT Hanochem Tiaka Samudera	Jakarta	Pelayaran	2007	100,00	99.99	80,664,511,862	91,915,267,468
Hanochem Labuan Samudera Ltd	Labuan	Pelayaran	2007	100,00	100,00	333,722,008	101,800,624,747
Java Maritime Lines, S A dimiliki oleh HLS dengan kepemilikan 100 %	Panama	Pelayaran	2004	100,00	100,00	333,722,008	101,800,624,747
PT Trada Tuq and Barqe	Jakarta	Pelavaran	2008	51.00	51.00	192.284.070.431	207.407.219.721
PT Trada Offshore Services	Jakarta	Pelavaran	-	100.00	100.00	175.881.660.718	175.886.313.456
PT Trada Dryship	Jakarta	Pelayaran	-	100,00	100,00	1,025,692,250	1,002,507,067
PT Trada Shipping	Jakarta	Pelavaran	2008	51.00	51.00	298.697.803.843	20.078.102.685
PT. Aqate Bumi Tanker	Jakarta	Pelavaran	2010	90.00	-	150.500.565.405	-

PT Hanochem Shipping (HS)

Perusahaan membeli 99,99% saham PT Hanochem Shipping (HS) dari PT Oil Transport Indonesia (OTI), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada tanggal 30 Juni 2006 dengan nilai perolehan sebesar Rp 2.499.700.000. Pada saat akuisisi nilai buku HS adalah sebesar Rp 118.628.711.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

1. Umum (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

PT Hanochem Tiaka Samudra (HTS)

Pada tanggal 10 Mei 2007, Perusahaan dan HS, mendirikan HTS berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya W7-06896 HT.01.01 TH 2007 tanggal 21 Juni 2007. Kepemilikan Perusahaan dan HS masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%.

Hanochem Labuan Samudera Ltd. (HLS)

Pada tanggal 6 Juli 2007, Perusahaan mendirikan HLS berdasarkan Memorandum and Article of Association of HLS tanggal 6 Juli 2007. Kepemilikan Perusahaan sebesar 100% dengan penyertaan modal sebanyak 100 lembar saham dengan nilai US\$ 100.

Java Maritime Lines SA. (JML)

HLS memperoleh saham JML dari Perusahaan pada tanggal 20 Agustus 2007 berdasarkan Article of Incorporation Public No. 3595 tanggal 4 Mei 2004. Kepemilikan HLS sebesar 100% dengan penyertaan modal sebanyak 2 lembar saham dengan nilai US\$ 200.

PT Trada Tug and Barge (TTB)

Pada tanggal 7 Nopember 2007, Perusahaan mendirikan TTB berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya AHU-00419.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 3 Januari 2008. Kepemilikan Perusahaan sebesar 51% atau Rp 510.000.000 dari modal disetor sebesar Rp 1.000.000.000.

PT Trada Shipping (TS)

Pada tanggal 11 April 2008, Perusahaan mendirikan TS, berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29524.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juni 2008. Berdasarkan akte No. 01 tanggal 01 Mei 2009 dari notaris Edi Priyono, SH yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU.18952.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 7 Mei 2009, kepemilikan perusahaan sebesar 51% atau Rp. 7.817.280.000 dari modal disetor sebesar Rp. 15.328.000.000.

PT Trada Offshore Services (TOS)

Pada tanggal 17 Januari 2008, Perusahaan dan HS mendirikan TOS berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya AHU-03705.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008. Kepemilikan Perusahaan dan HS masing-masing sebesar 99,90% atau Rp 999.000.000 dan 0,10% atau Rp 1.000.000 dengan modal sebesar Rp 1.000.000.000.

PT Trada Dryship (TD)

Pada tanggal 14 Pebruari 2008, Perusahaan dan HS mendirikan TD berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-14227.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Maret 2008. Kepemilikan Perusahaan dan HS masing-masing sebesar 99,90% atau Rp 999.000.000 dan 0,10% atau Rp 1.000.000 dengan modal sebesar Rp 1.000.000.000.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

1. Umum (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

PT Agate Bumi Tanker (ABT)

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan dan TD mengakuisisi ABT berdasarkan Akta Jual beli saham nomor 08, 09 dan 10 tanggal 30 Maret 2010 oleh M. Nova Faisal SH Mkn. Notaris di Tangerang. Kepemilikan Perusahaan dan TD masing-masing sebesar 90% atau Rp 900.000.000 dan 10% atau Rp 100.000.000 dengan modal sebesar Rp 1.000.000.000. Berdasarkan akta No. 12 tanggal 21 April 2010 dari Notaris M. Nova Faisal SH., M.kn, ABT meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dari Rp. 1.000.000.000 menjadi Rp. 27.171.000.000. Berdasarkan akta No. 15 tanggal 30 April 2010 dari Notaris M. Nova Faisal SH., M.Kn, PT Trada Dryship menyetujui penjualan seluruh saham miliknya yaitu 2.717 saham kepada PT Pelayaran Nur Saly Pratama Samodra.

c. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-5765/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 4.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per saham saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif sebanyak 1.000.000.000 dengan pelaksanaan sebesar Rp 135 per saham. Setiap pemegang saham Waran berhak membeli satu saham perusahaan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 10 Maret 2009 sampai dengan 9 September 2011. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 September 2008.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, seluruh saham Perusahaan atau masing-masing sejumlah 8.743.838.250 saham dan 8.735.047.875 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Karyawan, Direktur dan Komisaris

Pada periode 30 September 2010, susunan pengurus Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 58 tanggal 18 Juni 2010 dari Imas Fatimah, SH notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Darmansyah Tanamas
Komisaris	:	Kris Hidayat Sulisto
Komisaris Independen	:	Sudjanadi
Direktur Utama	:	Danny Sihanouk De Mita
Direktur	:	Teguh Arya Putra Adrian Erlangga

Pada tanggal 30 September 2009, susunan pengurus Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 05 tanggal 05 Mei 2009 dari Nelfi Mutiara Simanjuntak, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, SH notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Darmansyah Tanamas
Komisaris	:	Kris Hidayat Sulisto
Komisaris Independen	:	Sudjanadi
Direktur Utama	:	Danny Sihanouk De Mita
Direktur	:	Teguh Arya Putra Toto Kastawinata

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

Adrian Erlangga

1. Umum (Lanjutan)

d. Karyawan, Direktur dan Komisaris (Lanjutan)

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah sebesar 529 karyawan per September 2010 dan 461 karyawan per September 2009.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2010 dan 30 September 2009, masing-masing sebesar Rp.15.276.370.968 dan Rp.7.204.716.988.

Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasi PT Trada Maritime Tbk dan anak perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2010 dan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasi tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK).

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasi ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasi ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp).

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dikendalikannya, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara di anak perusahaan dan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas anak perusahaan tersebut. Sebuah anak perusahaan tidak dikonsolidasikan apabila sifat pengendaliannya adalah sementara karena anak perusahaan tersebut diperoleh dengan tujuan akan dijual kembali dalam waktu dekat; atau jika ada pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dananya ke Perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri suatu periode tertentu, maka hasil usaha anak perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh hingga saat pengendalian atas anak perusahaan itu berakhir.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila anak perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan tersebut.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tersebut.

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) Perusahaan asosiasi;
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

d. Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Piutang dan Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing akun piutang akhir tahun.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Investasi

Efek yang Diperdagangkan

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang sering. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang timbul dari kenaikan atau penurunan tersebut diakui pada laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham minimal 20%, tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan sebesar persentase kepemilikan serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Kapal	4 - 20
Peralatan kapal	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Biaya docking kapal diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya docking kapal berikutnya atas kapal tersebut.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

k. Sewa

Perusahaan dan anak perusahaan sebagai lessee.

Efektif sejak 1 Januari 2008, sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan dan anak perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sebelum 1 Januari 2008, transaksi sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan (*capital lease*) apabila memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

- (1) Penyewa memiliki hak opsi untuk membeli aset sewaan pada akhir masa sewa dengan harga yang telah disetujui bersama pada dimulainya perjanjian sewa.
- (2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh *lessee* ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan aset sewaan beserta bunganya sebagai keuntungan bagi *lessor*.
- (3) Masa sewa minimum dua tahun.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa biasa (*operating lease*).

Aset sewaan dari transaksi sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai kini dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa. Aset sewaan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat aset sewaan, yang sama dengan metode dan estimasi masa manfaat aset tetap kepemilikan langsung.

Perusahaan dan anak perusahaan sebagai lessor.

Sewa dimana Perusahaan dan anak perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

l. Beban Tangguhan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan persiapan operasi Perusahaan dan anak perusahaan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus. Biaya-biaya yang berhubungan dengan docking dan modifikasi kapal akan dikapitalisasi ke nilai perolehan sampai kapal siap dioperasikan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tersebut.

Nilai aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual bersih, mana yang lebih tinggi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi.

Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa telah diberikan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai kewajiban pada neraca konsolidasi setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Cadangan imbalan pasti pasca-kerja disajikan bersih sebesar nilai kini cadangan imbalan pasti setelah memperhitungkan keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui dan beban jasa lalu yang belum diakui.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban berhubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga diakui adanya aset atau kewajiban pajak tangguhan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final

Nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final yang berbeda dengan dasar pengenaan pajak (DPP) nya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan dan anak perusahaan, ketika hasil banding ditentukan.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

3. Kas dan Setara Kas

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	628,394,858	160,058,037
Dolar Amerika Serikat	171,204,352	140,169,069
Jumlah	<u>799,599,210</u>	<u>300,227,106</u>
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	1,745,440,100	1,256,411,712
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,257,218,751	207,321,407
PT Bank Mizuho Indonesia	145,118,137	10,400,665
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102,862,270	7,399,321
PT Bank Central Asia Tbk	91,003,704	1,969,815
PT Bank Himpunan Saudara 1906	51,583,570	51,296,387
PT Bank Mega Tbk	3,298,945	3,510,824
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk	2,953,418	5,422,062
PT Bank ICBC Indonesia	2,500,000	-
Dolar Amerika Serikat		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi	53,484,281,128	-
PT Bank ICBC Indonesia	31,662,536,638	-
PT Bank Permata Tbk	7,793,128,144	12,958,543,404
PT Bank Mizuho Indonesia	4,936,680,768	179,620,209
PT Bank Ekspor Indonesia	3,009,089,629	-
PT Bank Sinarmas	799,806,450	47,437
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk	637,998,089	147,729,834
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	409,534,051	274,739,810
PT Bank Himpunan Saudara 1906	81,302,727	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58,458,268	41,998,888
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,850,377	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selata	4,052,477	4,554,523
DVB Bank America NV, Netherland Antiles	-	6,498,081
Jumlah	<u>106,287,697,641</u>	<u>15,157,464,379</u>
	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
	Rp	Rp
Deposito - Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
Bank ICBC Indonesia	249,872,000,000	-
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk	11,988,508,293	-
PT Bank Sinar Mas	713,920,000	812,536,710
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	29,043,000,000
PT Bank Permata Tbk	-	-
Jumlah	<u>262,574,428,293</u>	<u>29,855,536,710</u>
Jumlah	<u>369,661,725,144</u>	<u>45,313,228,195</u>

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

4. Investasi Jangka Pendek

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
	Rp	Rp
Investasi efek yang diperdagangkan	-	<u>400,000,000,000</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>400,000,000,000</u>

PT Treasure Fund Investama (TFI)

Berdasarkan perjanjian kontrak jasa manajer investasi antara Perusahaan dengan TFI tanggal 9 September 2008 dan diperbaharui dengan perjanjian tanggal 17 September 2008 dan perubahan terakhir tanggal 17 Desember 2008, Perusahaan telah menunjuk TFI selaku pengelola dana milik Perusahaan sebesar Rp 400.000.000.000 dalam bentuk *full discretionary fund* yang akan diinvestasikan dalam saham-saham dan produk derivatifnya, surat hutang, deposito berjangka, instrumen-instrumen pasar uang dan investasi pada perusahaan tertutup. Perjanjian berlaku sampai dengan 17 Juni 2009 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan instruksi tertulis dari Perusahaan kepada TFI. Perusahaan selaku pemilik dana dapat setiap saat mencairkan sebagian atau seluruh dana yang diinvestasikan sebelum jatuh tempo dengan pemberitahuan secara tertulis sebelum tanggal pencairan atau penarikan dana investasi.

Pada tanggal 24 Februari 2010, Perusahaan menerima pencairan seluruh dana investasi dari PT Treasure Fund Investama sebesar Rp.427.880.051.370.

PT Recapital Aset Management (RAM)

Berdasarkan Kesepakatan Kerjasama Investasi tanggal 9 Oktober 2008 antara Perusahaan dan RAM, Perusahaan telah menunjuk RAM selaku pengelola dana milik Perusahaan sebesar Rp 28.000.000.000 yang akan diinvestasikan sebagian atau seluruhnya di beberapa jenis investasi. Kesepakatan antara Perusahaan dan RAM berlaku sampai dengan 31 Januari 2009. Pada tanggal 10 Februari 2009, Perusahaan telah menerima pencairan seluruh dana investasi.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

5. Piutang Usaha Pihak Ketiga

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
	Rp	Rp
Berdasarkan Pelanggan dan Mata Uang		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)		
Nitracom International Pte. Ltd.	-	63,479,285
	<u>-</u>	<u>63,479,285</u>
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)		
PT. Pertamina (Persero)	29,499,400,864	2,032,611,917
Camarc Resources Canada	14,071,809,400	8,282,337,525
PT. BERAU COAL	13,447,978,751	23,747,348,172
PT Medco E & P Indonesia		
Piutang telah ditagih	3,844,489,720	6,275,281,512
Piutang belum ditagih (unbilled receivable)	16,501,113,174	30,745,947,850
PT Limabahari Pandunusa	-	1,911,828,663
Job Pertamina Medco E & P Tomori	-	1,145,084,557
PT. Trihasta Berkah Shipping	443,493,351	481,113,753
Virgoz oils & Fats PTE LTD	290,525,817	315,170,376
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	226,662,083	735,521,820
Jumlah	<u>78,325,473,160</u>	<u>75,672,246,145</u>
Rupiah		
JOB Pertamina-Medco E&P Tomori	33,342,639	33,342,639
BUT Exspan Aircenda INC	6,435,500	13,287,001
PT Nur Saly Pratama S.L		173,375,631
PT Wintermar		26,112,000
Jumlah	<u>39,778,139</u>	<u>246,117,271</u>
Jumlah piutang usaha	<u>78,365,251,299</u>	<u>75,981,842,701</u>

Berdasarkan umur (hari)

Rincian piutang usaha berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
	Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	54,333,130,077	47,590,145,233
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 2 bulan	3,466,944,756	14,337,125,258
Lebih dari 2 bulan tapi kurang dari 6 bulan	20,565,176,466	14,054,572,211
Jumlah	<u>78,365,251,299</u>	<u>75,981,842,701</u>

Tidak terdapat piutang usaha kepada pihak hubungan istimewa. Penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

6. Piutang Lain-Lain Pihak Ketiga

Rincian Piutang lain-lain dari pihak ketiga adalah :

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
	Rp	Rp
Piutang karyawan	422,009,569	13,654,755
Causeway Fantasia	28,113,141,556	-
Lain-lain	<u>372,261,773</u>	<u>2,984,532,277</u>
Jumlah	<u><u>28,907,412,898</u></u>	<u><u>2,998,187,032</u></u>

Tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain pihak ketiga karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. Uang Muka

Akun ini terutama merupakan uang muka atas docking, konversi dan pembelian kapal serta biaya operasional perusahaan dan anak perusahaan.

8. Biaya dibayar dimuka

Akun ini terutama merupakan biaya asuransi dibayar dimuka perusahaan dan anak perusahaan.

9. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Rincian investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut :

	<u>Rp</u>
Saldo per 1 Januari 2009	7,712,328,537
Ekuitas pada laba bersih tahun 2009	<u>4,703,482,028</u>
Saldo per 31 Desember 2009	12,415,810,565
Ekuitas pada laba bersih tahun 2010	<u>3,904,658,555</u>
Saldo per 30 September 2010	<u><u>16,320,469,120</u></u>
Saldo per 1 Januari 2008	5,702,564,388
Ekuitas pada laba bersih tahun 2008	<u>2,009,764,149</u>
Saldo per 31 Desember 2008	7,712,328,537
Ekuitas pada laba bersih tahun 2009	<u>5,072,788,844</u>
Saldo per 30 September 2009	<u><u>12,785,117,381</u></u>

Akun ini mencatat investasi saham pada PT Emha Tara Navindo (ETN) sebesar 40% yang ditujukan untuk kepentingan jangka panjang karena ETN bergerak di bidang usaha yang sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

10. Aset Tetap

Rincian Aset tetap untuk periode yang berakhir pada 30 September 2010 adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2010 Rp	Perubahan selama periode yang berakhir 30 September 2010			30 September 2010 Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Kapal	863,087,110,878	165,130,151,326	-	-	1,028,217,262,204
Peralatan kapal	5,501,503,600	49,000,000	-	-	5,550,503,600
Peralatan kantor	2,166,521,691	104,419,200	-	-	2,270,940,891
Kendaraan	3,835,723,234	2,462,500,000	138,000,000	-	6,160,223,234
Kapal dalam penyelesaian	174,868,817,840	-	-	-	174,868,817,840
Jumlah	1,049,459,677,243	167,746,070,526	138,000,000	-	1,217,067,747,769
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Kapal	122,327,251,904	31,715,039,705	-	-	154,042,291,609
Peralatan kapal	2,323,146,052	899,282,303	-	-	3,222,428,355
Peralatan kantor	1,782,859,031	144,349,533	-	-	1,927,208,564
Kendaraan	2,808,456,816	283,546,418	-	-	3,092,003,234
Jumlah	129,241,713,803	33,042,217,959	-	-	162,283,931,762
Nilai Buku	920,217,963,440				1,054,783,816,007

Rincian aktiva tetap untuk periode yang berakhir 30 September 2009 adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2009 Rp	Perubahan selama periode yang berakhir 30 September 2009			30 September 2009 Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Kapal	667,615,433,021	21,483,338,971	32,064,381,211	-	657,034,390,781
Peralatan kapal	4,377,765,770	862,623,183	-	-	5,240,388,953
Peralatan kantor	2,020,721,064	95,434,210	-	-	2,116,155,274
Kendaraan	3,835,723,234	-	-	-	3,835,723,234
Kapal dalam penyelesaian	174,868,817,840	-	-	-	174,868,817,840
Jumlah	852,718,460,929	22,441,396,364	32,064,381,211	-	843,095,476,082
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Kapal	97,676,835,637	13,813,194,034	8,684,103,235	-	102,805,926,436
Peralatan kapal	1,207,517,178	514,634,867	-	-	1,722,152,045
Peralatan kantor	1,618,795,986	81,654,131	-	-	1,700,450,117
Kendaraan	2,263,030,344	280,718,461	-	-	2,543,748,805
Jumlah	102,766,179,145	14,690,201,493	8,684,103,235	-	108,772,277,403
Nilai Buku	749,952,281,784				734,323,198,679

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

10. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
	Rp	Rp
Beban langsung	35,713,115,714	25,171,121,751
Beban umum dan administrasi	<u>445,158,603</u>	<u>456,320,741</u>
Jumlah	<u><u>36,158,274,317</u></u>	<u><u>25,627,442,492</u></u>

Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki 35 kapal dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama Kapal</u>	<u>Jenis Kapal</u>	<u>Kepemilikan</u>
MT Concertina	Tanker Chemical/ <i>Chemical Tanker</i> / CPO	Langsung/ <i>Direct</i>
MT Raissa Ayu	Tanker Chemical/ <i>Chemical Tanker</i> / CPO	Langsung/ <i>Direct</i>
MT Cinta Bangsa	Tanker Chemical/ <i>Chemical Tanker</i> / CPO	Langsung/ <i>Direct</i>
MT Duta Bangsa	Tanker Chemical/ <i>Chemical Tanker</i> / CPO	Langsung/ <i>Direct</i>
MT Puteri Bangsa	Tanker Chemical/ <i>Chemical Tanker</i> / CPO	Langsung/ <i>Direct</i>
MT Jelita Bangsa	Tanker Chemical/ <i>Chemical Tanker</i> / CPO	Langsung/ <i>Direct</i>
FSO Laksmiati	FSO Minyak Mentah/ <i>Crude Oil</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
FSO Maera Ayu	FSO Minyak Mentah/ <i>Crude Oil</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
FSO Raisis	FSO Minyak Mentah/ <i>Crude Oil</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
FSO Lentera Bangsa	FSO Minyak Bersih/ <i>Refined Oil</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
OB Pasmor 01	Kapal Tongkang/ <i>Barge</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
OB Pasmor 02	Kapal Tongkang/ <i>Barge</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
TB Taurians One	Kapal Tunda/ <i>Tug Boat</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
TB Taurians Two	Kapal Tunda/ <i>Tug Boat</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
TB Taurians Three	Kapal Tunda/ <i>Tug Boat</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
TTB (10 units)	Kapal Tunda/ <i>Tug Boat</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
TBG (10 units)	Kapal Tongkang/ <i>Barge</i>	Langsung/ <i>Direct</i>

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, aset tetap kapal telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Jasa Indonesia, dan PT Asuransi Indrapura. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

11. Hutang usaha

Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok / mata uang sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
	Rp	Rp
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah		
PT Trada Trading Indonesia	1,116,742,500	525,953,046
Jumlah	<u>1,116,742,500</u>	<u>525,953,046</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
ASL Shipyard PTE Ltd	2,399,115,600	-
PT Aloratama Indah	604,854,025	-
PT Santosa Cipta Karya	331,430,361	-
PT. Cipta Sinar Permai	317,200,000	-
General	288,838,099	5,801,260,881
PD. Surya Putra	204,471,000	-
PT Lima Bahari Pandanusa	-	451,815,924
PT 'Tonggak Yakin Mulia	-	374,719,808
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	1,804,230,752	2,193,055,884
Jumlah	<u>5,950,139,836</u>	<u>8,820,852,498</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Aria Citra Mulia	5,889,256,370	4,733,633,377
PT Binaguna Adi Sejahtera	5,331,197,600	-
PT. Marsh Indonesia	4,082,238,645	4,468,044,630
PT Willis Indonesia	2,325,594,757	3,605,501,994
PT Worleyparsons Indonesia	1,791,397,335	-
PT Kencana Gloria Marine	968,096,938	1,050,218,114
Man Sang Ship Supply Pte Ltd	953,511,552	-
PT Wintermar Offshore Marine	862,170,557	-
PT Pelayaran Sherin Kapuas Raya	608,366,928	-
Guangzhou Huangpu Ocean Shipping IMSE	483,766,470	-
PT Lloyds Register Indonesia	461,495,736	-
PT Lloyds Register Indonesia	460,017,922	-
Toplus International Ltd	440,863,448	-
PT. Limabahari Pandunusa	421,184,243	2,332,915,956
PT Swakarya Mulia Shipping	249,342,271	2,065,524,607
China Ocean Marine Supply Co.	238,202,978	-
PT. Tonggak Yakin Mulia	214,247,392	-
PT. Trihasta Berkah Shipping	207,483,000	-
General	-	662,197,826
PT. Biro Klasifikasi Indonesia	-	319,937,688
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	684,802,563	859,764,322
Jumlah	<u>26,673,236,704</u>	<u>20,097,738,514</u>
Total	<u><u>33,740,119,040</u></u>	<u><u>29,444,544,057</u></u>

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

11. Hutang usaha (Lanjutan)

Rincian hutang usaha berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
	Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	15,777,509,428	6,690,385,042
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 2 bulan	3,254,041,995	5,648,789,428
Lebih dari 2 bulan tapi kurang dari 6 bulan	<u>14,708,567,617</u>	<u>17,105,369,588</u>
Jumlah	<u>33,740,119,040</u>	<u>29,444,544,057</u>

12. Hutang Pajak

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	158,678,928	12,408,250
Pasal 15	23,222,298	87,366,867
Pasal 21	553,487,422	860,826,674
Pasal 23	44,897,003	91,723,836
Pasal 26	75,942,810	54,508,959
Pasal 29	-	1,146,266,207
Pajak Pertambahan Nilai	<u>3,861,517,394</u>	<u>2,398,442,017</u>
Jumlah	<u>4,717,745,856</u>	<u>4,651,542,810</u>

Besarnya pajak terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan perubahan ketiga dari ketentuan umum dan tata cara perpajakan oleh kantor pajak dikurangi dari 10 tahun menjadi 5 tahun sejak pajak tersebut menjadi terhutang dan untuk tahun 2007 dan sebelumnya batas waktu tersebut akan berakhir pada tahun fiskal 2013.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

13. Hutang Bank

	30 September 2010	30 September 2009
	Rp	Rp
PT Bank Permata Tbk (US\$ 6.400.000 per 30 September 2010, US\$ 10.789.110 per 30 September 2009)	57,113,600,000	104,449,383,396
PT Bank Danamon Tbk (US\$ 6.265.000 per 30 September 2010, US\$ 7.865.000 per 30 September 2009)	55,908,860,000	76,141,065,000
PT Bank Mizuho (US\$ 8.750.000 per 30 September 2010)	78,085,000,000	-
PT Bank Of Tokyo (US\$ 3.250.000 per 30 September 2010)	29,003,000,000	-
PT Bank Ekspor Indonesia (US\$ 12.112.500 per 30 September 2010)	108,091,950,000	-
Jumlah	328,202,410,000	180,590,448,396
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	106,864,900,000	57,811,672,794
Hutang Jangka Panjang - Bersih	221,337,510,000	122,778,775,602
Rata-rata tingkat bunga per tahun	4.5% - 7.25%	8% - 8.75%

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 9 Nopember 2009, PT Trada Shipping (TS), anak perusahaan, memperoleh pinjaman berupa fasilitas *Term Loan* dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.500.000 untuk pembelian kapal MT Jelita Bangsa. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar COF ditambah 3,8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Nopember 2014. Pinjaman ini dijamin dengan hipotek atas kapal yang dibeli (Catatan 9), fidusia atas asuransi kapal, Rekening Penampungan (Catatan 4), kontrak penyewaan kapal antara TS dengan PT Pertamina (Persero), pihak ketiga, dan *corporate guarantee* dari Perusahaan dan Asahi Tanker Co., Ltd., pemegang saham TS.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 18 Juni 2008, PT Trada Tug and Barge (TTB), anak perusahaan, memperoleh pinjaman berupa *Club Deal Facility* dari Bank Permata dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah US\$ 18.500.000 untuk pembelian 10 buah kapal tunda dan kapal tongkang (*Tug and Barge*). Pinjaman dari Bank Permata berupa fasilitas *Term Loan* dengan jumlah US\$ 9.250.000 dan dibayar setiap bulan sampai dengan tanggal 18 Juni 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar USD LIBOR (1 bulan) ditambah 4% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan *cessie* dari Rekening Penampungan, fidusia atas tagihan piutang TTB dari PT Berau Coal (Berau), pihak ketiga, hipotek atas kapal-kapal yang dibeli TTB dan *corporate guarantee* dari Perusahaan

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

13. Hutang Bank (Lanjutan)

Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar maksimum US\$ 7.000.000 yang digunakan untuk keperluan pembelian *Floating Storage Offloading* (FSO) Rasis. Pinjaman ini dibayar setiap bulan dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat suku bunga 7,75% per tahun yang dijamin dengan aset milik Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- FSO Rasis, dan
- Cessie piutang usaha dari kontrak sewa kapal FSO Rasis dengan JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 September 2010.

Pada tanggal 4 Oktober 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk keperluan pembiayaan kembali pembelian dan modifikasi kapal FSO Maera Ayu. Pinjaman ini dibayar setiap bulan dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat suku bunga 7,75% per tahun. Pada tanggal 25 Mei 2007, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman investasi sebesar US\$ 2.400.000. Pinjaman ini berjangka waktu 29 bulan yang jatuh tempo pada tanggal 5 Oktober 2009 dengan tingkat suku bunga 7,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kapal FSO Maera Ayu, beberapa kontrak sewa dari kapal FSO Maera Ayu dan personal guarantee dari Kris Hidayat Sulisto, komisaris Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Oktober 2009.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Pinjaman ini merupakan bagian dari *Club Deal Facility* antara PT Trada Tug and Barge (TTB), anak perusahaan, dengan Bank Permata. Pinjaman ini berupa fasilitas *Term Loan* dengan jumlah US\$ 9.250.000 yang dibayar setiap bulan sampai dengan tanggal 18 Juni 2013 dan dikenakan tingkat bunga sebesar USD Libor (1 bulan) ditambah 4% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas tagihan piutang dari PT Berau Coal, pihak ketiga, *cessie* dari Rekening Penampungan, hipotek atas kapal-kapal yang dibeli TTB dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BOT)

Pada Tanggal 27 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman berupa *Amortizing Term Loan Facility* dari BOT dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 11.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini terdiri dari *Tranche A* sebesar \$ 6.000.000 dan *Tranche B* sebesar \$ 5.000.000. Perusahaan baru menggunakan *Tranche A* sebesar Rp 6.000.000 dan membatalkan *Tranche B*. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar COF Perusahaan ditambah 3% per tahun dan dibayar setiap bulan sampai dengan tanggal 28 Juli 2011. Pinjaman ini dijamin dengan kontrak penyewaan kapal antara Perusahaan dengan PT Medco E & P Indonesia di Selat Bangka.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 27 Juli 2007, Perusahaan, memperoleh pinjaman kredit modal kerja maksimum sebesar US\$ 7.600.000 dengan jangka waktu 24 bulan yang jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2009. Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas penyewaan FSO Laksmiati, 3 unit *twin screw tug boat* (TB Taurians One, TB Taurians Two, TB Taurians Three). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 Juli 2009.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

13. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank Ekspor Indonesia

Pada Tanggal 18 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman pembiayaan dari Indonesia Eximbank dengan jumlah sebesar US\$ 12.750.000 yang digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga 6,25% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan Hipotik kapal MT Concertina atas nama PT Agate Bumi Tanker (Anak Perusahaan) dan Fidusia tagihan atas kontrak MT Concertina.

14. Hutang Lain-Lain

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
	Rp	Rp
International Finance Corporation (US\$ 20.000.000,00 per 30 September 2010)	178,480,000,000	-
Seacarriers Count Pte. Ltd. (US\$ 469.680,00 per 30 September 2009)	-	4,546,972,080
Asahi Tanker Co., Ltd (US\$ 8.263.000 per 30 September 2010 US\$ 3.229.375 per 30 September 2009)	73,739,012,000	31,263,579,375
Lain - lain	<u>2,177,922,763</u>	<u>591,322,765</u>
Jumlah	254,396,934,763	36,401,874,220
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>15,853,486,000</u>	<u>9,534,596,066</u>
Hutang jangka panjang - Bersih	<u>238,543,448,763</u>	<u>26,867,278,154</u>

Asahi Tanker Co. Ltd (AT)

Pada tanggal 1 Oktober 2009, PT Trada Shipping (TS), anak perusahaan, melakukan perjanjian pinjaman untuk pembelian kapal MT Puteri Bangsa dengan AT sebesar US\$ 9.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun. Hutang ini dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan.

Pada tanggal 28 April 2009, TS melakukan perjanjian pinjaman untuk pembelian kapal MT Duta Bangsa dengan AT sebesar US\$ 1.820.000 dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan dengan tingkat bunga 6% per tahun. Hutang ini dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan.

Pada tanggal 11 Juni 2008 TS, melakukan perjanjian pinjaman untuk pembelian kapal MT Cinta Bangsa dengan AT senilai US\$ 1.700.000 dengan jangka waktu 8 tahun, sampai dengan 30 Juni 2016. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan dengan tingkat bunga sebesar 5% per tahun. Hutang ini dijamin dengan aset tetap bersangkutan.

Seacarriers Count Pte Ltd., Singapura (SC)

PT Hanochem Tiaka Samudera, (HTS), anak perusahaan, mengadakan perjanjian pembiayaan vessel dengan SC, pihak ketiga, yang berjangka waktu 2 tahun. Hutang ini dalam US Dolar dan dibayar dengan jumlah tetap setiap bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2009. Hutang ini dijamin dengan aset tetap bersangkutan.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

14. Hutang Lain-Lain (Lanjutan)

International Finance Corporation (IFC)

Pada tanggal 17 Juni 2010, perusahaan memperoleh pinjaman pembiayaan dari International Finance Corporation (IFC) sebesar US\$ 35.000.000 melalui dua tahap untuk konversi dan midifikasi kapal Lentera Bangsa. Tahap pertama sebesar US\$ 20.000.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan dan margin 6% per tahun. Jangka waktu pinjaman tahap pertama ini adalah selama 7 tahun dengan *grace periode* selama 3.5 tahun. Pinjaman tahap kedua sebesar US\$ 15.000.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan dan margin 4.5% per tahun. Jangka waktu pinjaman tahap kedua ini adalah selama 6 tahun dengan *grace periode* selama 1 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap bersangkutan dan fidusia atas kontrak kapal Lentera Bangsa. Pinjaman tahap pertama telah dicairkan pada tanggal 28 September 2010.

15. Hak Minoritas

Akun ini terdiri dari hak minoritas anak perusahaan berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
	Rp	Rp
PT Hanochem Shipping	1,261,099	1,262,175
PT Trada Tug and Barge	33,322,867,555	17,631,267,181
PT Trada Shipping	66,144,926,054	4,998,541,138
PT. Agate Bumi Tanker	4,316,996,257	-
Jumlah	<u>103,786,050,965</u>	<u>22,631,070,494</u>

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
	Rp	Rp
PT Hanochem Shipping	(674)	267,798
PT Trada Tug and Barge	12,227,980,625	24,875,429,908
PT Trada Shipping	15,375,377,810	(1,544,882,230)
PT. Agate Bumi Tanker	20,298,635,882	-
Jumlah	<u>47,901,993,643</u>	<u>23,330,815,476</u>

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

16. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 September 2010		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Trada Resources Indonesia	3,150,000,000	36.03	315,000,000,000
PT Trada International	1,581,800,000	18.09	158,180,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4,012,038,250	45.88	401,203,825,000
Jumlah	8,743,838,250	100.00	874,383,825,000

Berdasarkan Risalah Keputusan dan Persetujuan Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 11 tanggal 13 Maret 2008 dari Edi Priyono, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penjualan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Trada Inti Graha sejumlah satu lembar saham kepada PT Trada Resources Indonesia. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-6184 tanggal 14 Maret 2008.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tercantum dalam Akta No. 66 tanggal 19 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dan perubahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 250.000.000.000 yang terdiri dari 500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per lembar saham menjadi Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 75.680.000.000 yang terdiri dari 151.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per lembar saham menjadi Rp 473.180.000.000 yang terdiri dari 4.731.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham melalui:
 - Penerbitan 825.005.000 lembar saham melalui setoran tunai sebesar Rp 82.500.500.000 yang dilakukan oleh PT Trada International (TI).
 - Penerbitan 1.484.995.000 lembar saham melalui setoran tunai sebesar Rp 148.499.500.000 yang dilakukan oleh PT Trada Resources Indonesia (TRI).
 - Penerbitan 1.665.000.000 lembar saham melalui konversi hutang berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang tanggal 5 Juni 2008 antara TI dan TRI sebesar Rp 166.500.000.000.
- Penerbitan saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham disertai penerbitan saham Waran Seri I sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 lembar saham yang menyertai saham biasa atas nama sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana, dan

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

16. Modal Saham (Lanjutan)

- Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka dan menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut diatas mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-36918.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 30 Juni 2008.

Pada tanggal 30 September 2009 sejumlah 3.247.375 lembar saham waran telah dikonversi dan sejumlah 996.752.625 lembar belum dikonversi.

Komposisi pemegang saham per 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 September 2009		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Trada Resources Indonesia	3,150,000,000	36.07%	315,000,000,000
PT Trada International	1,581,800,000	18.12%	158,180,000,000
Masyarakat	4,003,247,875	45.81%	400,324,787,500
Jumlah	<u>8,735,047,875</u>	<u>100.00%</u>	<u>873,504,787,500</u>

17. Pendapatan Usaha

	30 September 2010 Rp	30 September 2009 Rp
Penyewaan dan pengoperasian kapal	296,047,560,033	240,845,689,695
Pengelolaan kapal	6,944,081,025	8,319,192,910
Jasa logistik	2,722,501,100	3,061,288,230
Keagenan kapal	2,315,911,210	3,091,716,647
Jasa katering	<u>892,895,560</u>	<u>1,139,943,049</u>
Jumlah	<u>308,922,948,928</u>	<u>256,457,830,531</u>

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

18. Beban Langsung

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan karyawan	37,161,859,692	27,484,072,372
Penyusutan (Catatan 10)	35,713,115,714	25,171,121,751
Sewa kapal	21,984,816,034	18,656,157,305
Asuransi	13,120,870,920	15,423,734,190
Pemeliharaan dan perbaikan	11,558,439,360	10,424,534,578
Bahan bakar dan pelumas	10,310,545,303	8,895,877,012
Pajak dan perijinan	5,508,045,389	8,511,577,946
Keagenan kapal	2,681,453,049	3,105,915,283
Transportasi dan perjalanan	2,034,374,348	2,042,369,916
Jasa catering	1,703,944,410	1,843,519,323
Peralatan dan perlengkapan	1,686,674,548	1,046,782,278
Pengelolaan dan pengoperasian kapal	1,263,151,710	1,477,095,666
Sewa	677,110,600	812,560,499
Sumbangan dan jamuan	641,494,960	1,621,015,560
Logistik	601,080,925	15,475,000
Jasa profesional	207,907,110	802,890,067
Lain-lain	4,864,936,507	3,707,992,833
	<u>151,719,820,579</u>	<u>131,042,691,579</u>
Jumlah	<u>151,719,820,579</u>	<u>131,042,691,579</u>

19. Beban Umum dan Administrasi

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan karyawan	21,983,979,780	15,179,881,845
Transportasi dan perjalanan	3,381,386,674	1,403,179,074
Sumbangan dan jamuan	2,161,354,197	1,459,659,792
Penelitian dan pengembangan	1,725,006,020	3,156,810,535
Administrasi bank	1,480,425,650	399,366,694
Jasa profesional	884,913,700	618,359,846
Pajak dan perijinan	852,830,445	274,783,518
Penyusutan (Catatan 10)	445,158,603	456,320,741
Peralatan dan perlengkapan kantor	440,882,712	389,290,327
Telekomunikasi	315,477,301	305,025,717
Pemeliharaan dan perbaikan	285,251,245	128,087,186
Asuransi	185,646,668	86,401,676
Pelatihan dan pendidikan	51,938,873	80,933,280
Imbalan pasti pasca-kerja (Catatan 21)	-	1,432,379,000
Lain-lain	1,978,043,730	1,940,067,564
Jumlah	<u>36,172,295,598</u>	<u>27,310,546,794</u>

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

20. Beban Bunga

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
	Rp	Rp
Beban bunga dari:		
Hutang bank (Catatan 13)	13,736,034,839	17,050,198,657
Kewajiban sewa guna usaha	-	204,163,063
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga (Catatan 14)	<u>3,225,452,088</u>	<u>984,884,941</u>
Jumlah	<u><u>16,961,486,927</u></u>	<u><u>18,239,246,661</u></u>

21. Imbalan Pasti Pasca Kerja

Perusahaan tidak melakukan estimasi atas imbalan pasti pasca-kerja untuk karyawan periode 1 Januari 2010 sampai dengan 30 September 2010, perhitungan akan dilakukan untuk periode satu tahun penuh oleh pihak konsultan aktuaris.

22. Beban Pajak

Beban pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
	Rp	Rp
Pajak kini	3,135,042,019	6,097,706,569
Pajak Tangguhan	<u>-</u>	<u>(401,066,120)</u>
Jumlah Beban Pajak	<u><u>3,135,042,019</u></u>	<u><u>5,696,640,449</u></u>

23. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
	Rp	Rp
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>67,800,780,893</u>	<u>80,420,451,186</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar	<u><u>8,743,838,250</u></u>	<u><u>8,735,047,875</u></u>
Laba per saham	7.75	9.2

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

24. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa

Sifat Hubungan Istimewa

- a. PT Trada International (TI) dan PT Trada Resources Indonesia (TRI) adalah pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan dan anak Perusahaan yakni:
 - PT Trada Trading Indonesia
- c. PT Emha Tara Navindo (ETN) adalah perusahaan asosiasi

Transaksi Hubungan Istimewa

- a. Akun-akun dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
	Rp	Rp
ASET		
Piutang dari Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Trada Trading Indonesia	4,462,000,000	7,260,750,000
PT Emha Tara Navindo	1,784,800,000	1,936,200,000
PT Trada Inti Graha	-	180,000,000
Causeway FantAsia Ltd	-	35,338,407,149
Jumlah	<u>6,246,800,000</u>	<u>44,715,357,149</u>
KEWAJIBAN		
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Trada Trading Indonesia	1,116,742,500	525,953,045
Jumlah	<u>1,116,742,500</u>	<u>525,953,045</u>

- b. Piutang dari dan hutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya berasal dari pinjaman Perusahaan dan anak perusahaan oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat bahwa piutang kepada pihak hubungan istimewa akan ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

- c. Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa ruangan seluas 496,33 m² dengan PT Trada Trading Indonesia untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak bulan Januari 2007 sampai dengan Desember 2012 di Gedung Trada.

25. Ikatan dan Perjanjian yang Signifikan

Fasilitas Pinjaman

Pada bulan September 2006, Perusahaan dan PT Emha Tara Navindo (ETN), perusahaan asosiasi, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar US\$ 6.000.000 yang digunakan seluruhnya oleh ETN. Walaupun demikian, Perusahaan diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya hutang, penjualan aset tetap, investasi, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

Perjanjian menyewakan kapal

Perusahaan dan anak perusahaan sebagai Pemilik/Pihak Yang menyewakan

- **Kontrak Sewa Waktu untuk FSO/TANKER berdasarkan Kontrak No. 3510002243 (Ex. 3510001210) tanggal 17 Juli 2009**

Perusahaan menyewakan tonase FSO/TANKER kepada PT Medco E&P Indonesia (MEPI) untuk digunakan sebagai tanker untuk menerima, menyimpan, dan menurunkan minyak mentah milik MEPI. Nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 12.134.015 untuk jangka waktu kontrak selama dua tahun dimulai pada tanggal 17 Juli 2007 sampai dengan 17 Juli 2009. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 17 Juli 2009 dengan nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 16.102.450 untuk jangka waktu kontrak selama dua tahun dimulai pada tanggal 17 Juli 2009 sampai dengan 17 Juli 2011.

- **Kontrak Sewa untuk satu unit *Mooring boat* No. 3510001209 (Ex. BF2356-1) tanggal 20 Juli 2007**

Perusahaan menyediakan satu unit *Mooring boat* kepada PT Medco E&P Indonesia (MEPI) untuk sewa bulanan yang akan dioperasikan di perairan Tengguleng (Sungai Banyuasin), Kec.Pulau Rimau, Kab.Banyuasin, Sumatera Selatan. Kontrak ini senilai US\$ 153.300 berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal 22 Juli 2007 sampai dengan tanggal 21 Juli 2009.

- **Kontrak Penyewaan dan Pengoperasian *double bottom oil barge and tug boats* di Terminal Exspan Tengguleng berdasarkan Kontrak No. 3510002243 (Contract B) (Ex. 3510001216) tanggal 19 Juli, 2009**

Perusahaan menyewakan dua kapal tunda (*tugboat*) dan dua kapal pengangkut minyak (*barge*) kepada PT Medco E&P Indonesia (MEPI) untuk mendukung kegiatan-kegiatan pergerakan minyak mentah di lokasi pekerjaan. Perusahaan juga mengoperasikan termasuk menyediakan pengadaan barang dan jasa, serta aktivitas-aktivitas lain yang diminta oleh MEPI, antara lain ijin-ijin, menjalankan fasilitas penunjang yang ada di darat, dan lain-lain sebagaimana dijelaskan di dalam kontrak tersebut. Jangka waktu kontrak dimulai pada tanggal 24 Juli 2007 sampai dengan 29 Juli 2009. Kontrak ini telah diperpanjang pada tanggal 19 Juli 2009 dengan nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar

US\$ 3.942.000 dengan jangka waktu kontrak selama 2 tahun dimulai pada tanggal 19 Juli 2009 dan akan berakhir pada 18 Juli 2011.

25. Ikatan dan Perjanjian yang Signifikan (Lanjutan)

- **Kontrak Penyewaan dan Pengoperasian Kapal Tunda Bandar (*Harbour Tug*) di Tiaka Terminal Laut, Sulawesi Tengah berdasarkan Kontrak No. 3510001207 (Ex. BF2355-1) tanggal 10 Agustus 2007**

Perusahaan menyewakan, mengelola, mengoperasikan dan memelihara Kapal Penunjang (*Harbour Tug*) kepada JOB Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi untuk digunakan sebagai penunjang kegiatan operasi pemindahan minyak mentah. Termasuk didalamnya adalah jasa-jasa lain seperti mendapatkan perizinan, suplai bahan bakar, keagenan, mengoperasikan fasilitas dan peralatan penunjang yang ada di darat. Kapal yang disewakan adalah TB Dias Raya dengan nilai kontrak US\$ 2.053.125 dan jangka waktu sewa sejak tanggal 10 Agustus 2007 hingga 9 Agustus 2010.

- **Kontrak Sewa dan Pengoperasian FSO/Tanker dan tongkang minyak di *Tiaka Marine Terminal* berdasarkan Kontrak No. 3510001276 (Ex.BF2364) tanggal 3 September 2007**

Perusahaan menyediakan satu unit FSO/Tanker dengan kapasitas minimum 240.000 barel minyak mentah yang setara dengan 98% dari kapasitas tanki yang tersedia setiap saat, tidak termasuk tanki penampungan minyak kotor (*slop tank*), termasuk suku cadang, peralatan dan awak kapal yang dapat mendukung kegiatan dalam menerima, memuat dan membongkar muatan Minyak Mentah Tiaka dan menyediakan juga satu unit Tongkang Minyak dengan kapasitas minimum 12.000 barrel di *Tiaka Marine Terminal*, di Selat Tolo - Sulawesi Tengah dengan koordinat 01° 49' 51"S - 121° 59' 28"E, kepada Job-Pertamina dan Medco E&P Tomori Sulawesi dengan jangka waktu sewa FSO/Tanker dan Tongkang Minyak adalah tiga tahun (atau sama dengan 1095 hari) yang dimulai pada 3 September 2007 sampai dengan 3 September 2010. Total maksimum nilai kontrak adalah US\$ 17.164.125.

- **Surat Perintah Kerja untuk *two sets double bottom oil barges and tug boats* di Terminal Sembakung berdasarkan kontrak No. CBC-121/III-2008 dan BF.2486-3" tanggal 6 Maret 2008.**

Berdasarkan kedua surat ini, Perusahaan dinyatakan sebagai pemenang tender BF 2486-3 "Sembakung Terminal, Provide Two Sets Double Bottom Oil Barges and Tug Boats", dengan total nilai kontrak US\$ 5.336.300 dengan jangka waktu kontrak tiga tahun, dimulai tanggal 10 Maret 2008 sampai dengan 9 Maret 2011.

- ***Coal Barging from Samarata Port, Lati Port and Suaran Port, to Transhipment Point* berdasarkan Kontrak No.800/40.T00.660/04/BC/III-09/PP**

PT Trada Tug and Barge (TTB), anak perusahaan, menyewakan sepuluh kapal tunda (*tugboat*) dan sepuluh kapal tongkang (*barge*) kepada PT Berau Coal (Berau) yang digunakan untuk mengangkut baru bara di lokasi pekerjaan, awak kapal, peralatan dan perlengkapan. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 70.000 per set (satu kapal tunda dan satu kapal tongkang) dengan opsi perubahan nilai setiap tiga bulan sebelum akhir tahun. Kontrak ini berlaku selama lima tahun dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2013.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu FSO/TANKER MT Cinta Bangsa tanggal 4 Nopember 2009**

PT Trada Shipping (TS), anak perusahaan, menyewakan kapal MT Cinta Bangsa kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu kontrak selama 3 bulan sejak bulan November 2009 hingga Januari 2010 dengan membayar biaya sewa sebesar US\$ 1.280 per hari.

25. Ikatan dan Perjanjian yang Signifikan (Lanjutan)

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu FSO/TANKER MT Jelita Bangsa tanggal 25 Nopember 2009**

TS menyewakan kapal MT Jelita Bangsa kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu kontrak selama lima tahun dengan opsi dua tahun dimulai pada bulan Januari 2010 hingga Desember 2017 dengan membayar biaya sewa sebesar US\$ 15.250 per hari.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu FSO/TANKER MT Puteri Bangsa tanggal 4 Februari 2010**

TS menyewakan kapal MT Puteri Bangsa kepada PT Pertamina (Persero) dengan jangka waktu kontrak selama tiga tahun dengan opsi dua tahun dimulai pada bulan Desember 2009 hingga Desember 2014 dengan membayar biaya sewa sebesar US\$ 9.900 per hari.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu MT Concertina tanggal 08 Februari 2010**

PT Agate Bumi Tanker (ABT) menyewakan kapal MT Concertina kepada PT. Pertamina (Persero) dalam jangka waktu kontrak selama lima tahun dengan opsi dua tahun dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 16.650/hari.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu FSO/TANKER MT Cinta Bangsa tanggal 08 Februari 2010**

PT Trada Shipping (TS), anak perusahaan, menyewakan kapal MT Cinta Bangsa kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu kontrak selama satu tahun dengan opsi satu tahun dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 1.400 per hari.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu FSO/TANKER MT Duta Bangsa tanggal 23 Maret 2010**

PT Trada Shipping (TS), anak perusahaan, menyewakan kapal MT Duta Bangsa kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu kontrak selama satu bulan dengan opsi dua bulan dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 3.850 per hari.

Perusahaan dan anak perusahaan sebagai Penyewa/Pihak yang Menyewa

- **Kontrak Sewa kapal TB SMS Sakti berdasarkan *the Baltic and International Maritime Conference Uniform Time-Charter Code Name: Baltime 1939 No. 211/DKK/SW-TRM/VII/09 (Ex. Baltime 1939 No. 211/DKK/SW-PAS/VII/07) tanggal 19 Juli 2007***

Perusahaan menyewa kapal TB SMS Sakti dari PT Swakarya Mulia Shipping (SMS) untuk jangka waktu dari tanggal 24 Juli 2007 hingga 23 Juli 2009 dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 1.100 per hari setiap bulan. Perjanjian ini diperpanjang dengan jangka waktu dari tanggal 16 Juli 2009 hingga 18 Juli 2011 dengan biaya sewa yang sama.

- **Time Charter Hire of TB Dias Raya tanggal 10 Agustus 2007**

Perusahaan menyewa kapal TB Dias Raya dari PT Aria Citra Mulia (ACM) untuk jangka waktu kontrak 730 hari sejak tanggal 10 Agustus 2007 hingga 9 Agustus 2008 dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 1.600 per hari. Perjanjian ini diperpanjang untuk jangka waktu kontrak 365 hari sejak tanggal 10 Agustus 2009 hingga 9 Agustus 2010 dengan biaya sewa yang sama.

25. Ikatan dan Perjanjian yang Signifikan (Lanjutan)

- **Kontrak Sewa Berdasarkan Waktu berdasarkan *The Baltic and International Maritime Council (BIMCO) Standard Bareboat Charter, BARECON 89* tanggal 19 Februari 2008**

Perusahaan menyewa kapal OB KGM 15 dari PT Kencana Gloria Marine (KGM) untuk jangka waktu 3 tahun dan membayar setiap bulannya secara sekaligus kepada KGM atas harga sewa kapal sebesar US\$ 900 bersih setiap hari.

- **Kontrak Sewa Berdasarkan Waktu MB Citra Dua berdasarkan *The Baltic and International Maritime Conference Uniform Time-Charter* tanggal 23 Juni 2008**

Perusahaan menyewa kapal MB Citra Dua dari PT Limabahari Pandunusa (LP) untuk jangka waktu kontrak 730 hari sejak tanggal penandatanganan kontrak dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 155 per hari setiap bulan.

- **Kontrak Sewa Berdasarkan Waktu OB SMS 2000 berdasarkan *The Baltic and International Maritime Conference Uniform Time-Charter NO. 212/DKK/SW-TRM/VII/09 (Ex. 121/DKK/SW-PAS/VII/07)* tanggal 16 Juli 2009**

Perusahaan menyewa kapal OB SMS 2000 dari PT Swakarya Mulia Shipping (SMS) untuk jangka waktu dari tanggal 24 Juli 2007 hingga 23 Juli 2009 dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 900 per hari setiap bulan. Perjanjian ini diperpanjang untuk jangka waktu dari tanggal 19 Juli 2009 hingga 18 Juli 2011 dengan biaya sewa yang sama.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu TB Atlantic Star 23 dan BG Taurus 10 tanggal 21 November 2009**

PT Trada Tug and Barge (TTB), anak perusahaan, menyewa TB Atlantic Star 23 dan BG Taurus 10 dari PT Taurus Naksatra Abadi untuk jangka waktu kontrak selama 6 bulan sejak tanggal 21 November 2009 hingga 21 Mei 2010 dan membayar biaya sewa sebesar Rp 675.000.000 per bulan.

Manajemen berkeyakinan bahwa kontrak-kontrak tersebut di atas dapat diperpanjang pada masa akhir sewa.

Sewa Bangunan

Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan seluas 469,33 meter persegi dari PT Unitrada Komutama, pihak hubungan istimewa, yang berakhir pada 31 Desember 2012. Biaya sewa selama setahun yang disepakati kedua belah pihak sebesar Rp 1.488.990.000.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

26. Aset dan Kewajiban Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2010 dan 30 September 2009 Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September 2010		30 September 2009	
	Mata uang asing (US\$)	Ekuivalen (Rp)	Mata uang asing (US\$)	Ekuivalen (Rp)
Aset				
Kas dan setara kas	40,970,879	365,624,121,932	4,664,102	45,153,170,158
Piutang usaha				
Pihak ketiga	8,776,947	78,325,473,161	7,789,051	75,405,805,663
Hubungan istimewa	-	-	6,557	63,479,285
Piutang lain-lain	3,157,306	28,175,800,797	-	-
Piutang pihak hubungan istimewa	700,000	6,246,800,000	3,850,285	37,274,607,149
Jumlah Aset	<u>53,605,132</u>	<u>478,372,195,890</u>	<u>16,309,995</u>	<u>157,897,062,255</u>

Sedangkan pada periode 30 September 2010 dan 30 September 2009 Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	30 September 2010		30 September 2009	
	Mata uang asing (US\$)	Ekuivalen (Rp)	Mata uang asing (US\$)	Ekuivalen (Rp)
Kewajiban				
Hutang usaha kepada				
Pihak ketiga	2,988,933	26,673,236,762	2,128,546	20,606,454,737
Hubungan istimewa	-	-	54,328	525,953,046
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	32,858	293,220,401		
Biaya yang masih harus dibayar	63,050	562,658,200		
Hutang bank	36,777,500	328,202,410,000	18,654,111	180,590,448,396
Hutang lain-lain jangka panjang	28,263,000	252,219,012,000		
Pihak hubungan istimewa	-	-	3,850,285	37,274,607,148
Jumlah kewajiban	<u>68,125,340</u>	<u>607,950,537,363</u>	<u>24,687,270</u>	<u>238,997,463,327</u>
Jumlah kewajiban - bersih	<u>(14,520,209)</u>	<u>(129,578,341,473)</u>	<u>(8,377,275)</u>	<u>(81,100,401,072)</u>

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah Rp. 8.924,- dan Rp. 9.681,- per US\$ 1.

Perusahaan tidak melakukan kontrak lindung nilai ("*hedging*") pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 untuk menutup risiko sehubungan dengan mata uang asing tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa untuk pemenuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat ini dan dimasa mendatang dapat dipenuhi dari hasil usaha.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

27. Laporan Per Segmen

Pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2010 Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai Laporan persegmen sebagai berikut:

	30 September 2010			
	Jasa Penyewaan dan Pengoperasian FSO	Jasa Angkutan Muatan Cair	Jasa Angkutan Muatan kering	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN				
Pendapatan usaha	139,794,310,161	112,023,403,541	57,105,235,226	308,922,948,928
HASIL				
Hasil segmen	70,361,699,219	59,226,809,573	27,614,619,557	157,203,128,349
Beban usaha	31,513,226,301	3,291,618,048	1,367,451,249	36,172,295,598
Laba usaha	38,848,472,918	55,935,191,525	26,247,168,308	121,030,832,751
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	(17,921,099,207)	15,116,755,209	5,856,080,324	3,051,736,327
Ekuitas pada laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	3,904,658,555
Keuntungan penjualan aset tetap	169,000,000	-	-	169,000,000
Pendapatan bunga	7,534,110,324	34,405,013	160,439,924	7,728,955,261
Beban bunga	(4,138,582,170)	(6,145,130,794)	(6,677,773,963)	(16,961,486,927)
Lain-lain bersih	(147,852,711)	80,129,409	(18,156,109)	(85,879,411)
Laba sebelum pajak	24,344,049,154	65,021,350,362	25,567,758,484	118,837,816,555
Beban pajak	(1,452,045,277)	(1,070,300,757)	(612,695,985)	(3,135,042,019)
Laba sebelum hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan	22,892,003,877	63,951,049,605	24,955,062,499	115,702,774,536
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	(47,901,993,643)
Laba bersih	22,892,003,877	63,951,049,605	24,955,062,499	67,800,780,894
INFORMASI LAINNYA				
ASET				
Aset segmen	1,207,276,274,098	449,628,065,104	192,284,070,431	1,849,188,409,633
Investasi saham pada perusahaan asosiasi	-	-	-	16,320,469,120
Jumlah Aset Konsolidasi	1,207,276,274,098	449,628,065,104	192,284,070,431	1,865,508,878,753
KEWAJIBAN				
Kewajiban segmen	250,718,953,873	268,501,814,195	115,296,234,122	634,517,002,191
Jumlah kewajiban konsolidasi	250,718,953,873	268,501,814,195	115,296,234,122	634,517,002,191

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

27. Laporan Per Segmen (Lanjutan)

Sedangkan pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2009 Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai Laporan persegmen sebagai berikut:

	30 September 2009			
	Jasa Penyewaan dan Pengoperasian FSO	Jasa Angkutan Muatan Cair	Jasa Angkutan Muatan kering	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN				
Pendapatan usaha	178,446,013,749	9,382,067,108	68,629,749,674	256,457,830,531
HASIL				
Hasil segmen	82,539,091,086	(5,017,791,663)	47,893,839,529	125,415,138,952
Beban usaha	24,488,660,961	1,138,206,107	1,683,679,726	27,310,546,794
Laba usaha	58,050,430,125	(6,155,997,770)	46,210,159,803	98,104,592,158
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	(11,578,871,933)	5,463,636,601	17,819,187,474	11,703,952,142
Ekuitas pada laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	5,072,788,844
Keuntungan penjualan aset tetap	-	2,619,722,024	-	2,619,722,024
Pendapatan bunga	10,349,937,684	48,186,191	75,322,940	10,473,446,815
Beban bunga	(4,663,534,030)	(1,189,048,004)	(12,386,664,627)	(18,239,246,661)
Lain-lain bersih	(274,963,332)	(1,512,815)	(10,872,064)	(287,348,211)
Laba sebelum pajak	51,882,998,513	784,986,227	51,707,133,526	109,447,907,111
Beban pajak	(4,853,231,971)	(108,864,665)	(734,543,813)	(5,696,640,449)
Laba sebelum hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan	47,029,766,543	676,121,562	50,972,589,713	103,751,266,662
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	(23,330,815,476)
Laba bersih	47,029,766,543	676,121,562	50,972,589,713	80,420,451,186
INFORMASI LAINNYA				
ASET				
Aset segmen	1,049,612,512,664	102,360,440,212	201,675,821,923	1,353,648,774,799
Investasi saham pada perusahaan asosiasi	-	-	-	12,785,117,381
Jumlah Aset Konsolidasi	1,049,612,512,664	102,360,440,212	201,675,821,923	1,366,433,892,180
KEWAJIBAN				
Kewajiban segmen	63,611,484,674	45,153,784,235	156,393,661,648	265,158,930,558
Jumlah kewajiban konsolidasi	63,611,484,674	45,153,784,235	156,393,661,648	265,158,930,558

* * * * *